

**ANALISIS PERAN YAYASAN BAITUL MAAL (YBM) BRILIAN
REGIONAL OFFICE BANDAR LAMPUNG MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI
MUSTAHIK DALAM PRESPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Oleh:

**MAS'UD FANDIKA
NPM : 1951020364**

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

**ANALISIS PERAN YAYASAN BAITUL MAAL (YBM) BRILIAN
REGIONAL OFFICE BANDAR LAMPUNG MELALUI ZAKAT
PRODUKTIF PADA PEMBERDAYAAN EKONOMI
MUSTAHIK DALAM PRESPEKTIF
EKONOMI ISLAM**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-
Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Mas'ud Fandika

NPM : 1951020364

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing I : Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy

Pembimbing II : Anas Malik, M.E.Sy

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1445H/2023M**

ABSTRAK

Zakat produktif berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Namun demikian, masih terdapat pengelolaan dana zakat produktif oleh beberapa oknum yang tidak sesuai dengan prinsip syariat Islam. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada YBM BRILiaN di Bandar Lampung, yang menarik untuk diteliti karena sebelumnya terafiliasi dengan Bank Rakyat Indonesia (BRI), sebuah bank konvensional. Oleh karena itu rumusan masalah penelitian ini ialah bagaimana peran YBM BRILiaN Bandar Lampung melalui zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik dan bagaimana program pemberdayaan ekonomi mustahik dalam perspektif ekonomi Islam. Dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana peran YBM BRILiaN Bandar Lampung melalui zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, metode kualitatif termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Sampel dalam penelitian ini yaitu seorang staff yang memahami pengelolaan dana zakat produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung dan 10 mustahik yang mendapat manfaat dari pendistribusian dana zakat produktif. Sumber data pada penelitian ini terdapat 2 sumber yaitu data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa YBM BRILiaN Regional Office Bandar Lampung telah berperan positif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik melalui program zakat produktif. Dengan memberikan manfaat berupa modal usaha dan bantuan gerobak usaha, program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan harian mustahik, tetapi juga merangsang pertumbuhan keterampilan dan kualitas usaha mikro. Pendekatan menyeluruh YBM BRILiaN yang mencakup bantuan finansial, pelatihan, bimbingan, dan dukungan modal menciptakan dampak positif pada tingkat individu dan komunitas, mencerminkan keberhasilan program dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Program ini juga mencerminkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi Islam, seperti tauhid, adl, ta'awun, dan produktivitas kerja, yang memberikan landasan kuat untuk pemberdayaan ekonomi yang berdaya guna dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Zakat Produktif, Pemberdayaan Ekonomi, Prinsip Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Productive zakat plays an important role in empowering the mustahik economy. However, there is still management of productive zakat funds by several individuals who are not in accordance with the principles of Islamic law. Therefore, this research focuses on YBM BRILiaN in Bandar Lampung, which is interesting to research because it was previously affiliated with Bank Rakyat Indonesia (BRI), a conventional bank. Therefore, the formulation of this research problem is what is the role of YBM BRILiaN Bandar Lampung through productive zakat in mustahik economic empowerment and what is the mustahik economic empowerment program from an Islamic economic perspective. The aim of this research is to find out the role of YBM BRILiaN Bandar Lampung through productive zakat in economic empowerment from an Islamic economic perspective.

This research uses a qualitative research approach, qualitative methods are included in field research. The sample in this research is a staff who understands the management of YBM BRILiaN Bandar Lampung's productive zakat funds and 10 mustahik who benefit from the distribution of productive zakat funds. There are 2 sources of data in this research, namely primary data and secondary data obtained from observation, interviews and documentation. Data collection methods in this research used observation, interview and documentation techniques. Meanwhile, data analysis techniques involve data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this research indicate that YBM BRILiaN Regional Office in Bandar Lampung has played a positive role in the economic empowerment of mustahik through the productive zakat program. By providing benefits in the form of business capital and assistance with business carts, this program not only increases the daily income of mustahik but also stimulates the growth of skills and the quality of micro-businesses. YBM BRILiaN's comprehensive approach, which includes financial aid, training, guidance, and capital support, creates a positive impact at both the individual and community levels, reflecting the success of the program in promoting sustainable economic growth. This program also demonstrates the application of Islamic economic principles, such as tauhid, adl' (justice), ta'awun (cooperation), and work productivity, providing a strong foundation for useful and sustainable economic empowerment.

Keywords: Productive Zakat, Economic Empowerment, Islamic Economic Principles.



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mas'ud Fandika
NPM : 1951020364
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung Melalui Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dalam Prespektif Ekonomi Islam** ” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun plagiat dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar Pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, Desember 2023

Penulis



Mas'ud Fandika
NPM.1951020364



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

SURAT PERSETUJUAN

**Judul : Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM)
BRILiaN Regional Office Bandar Lampung
Melalui Zakat Produktif Pada Pemberdayaan
Ekonomi Mustahik Dalam Prespektif Ekonomi
Islam**

Nama : Mas'ud Fandika
NPM : 1951020364
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang
Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I,

Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy

NIP. 198605172015031005

Pembimbing II,

Anas Malik, M.E.Sy

NIP. 198905062019031014

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Any Eliza, M.Ak

NIP. 198308152006042004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol. H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung Melalui Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Dalam Prespektif Ekonomi Islam**” yang disusun oleh Mas’ud Fandika, NPM : 1951020364, Program Studi Perbankan Syariah, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Jum’at, 22 Desember 2023

TIM PENGUJI

Ketua : A. Zuliansyah, M.M (.....)

Sekretaris : Erlin Kurniati, M.M (.....)

Penguji I : Siska Yuli Anita, M.M (.....)

Penguji II : Muhammad Kurniawan, M.E.Sy (.....)

**Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

Prof. Dr. Tulus Suryanto, MM., Akt., C.A

NIP. 19700092620080110088



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

“Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji”.
(Al-Baqarah/2:267)



PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT atas rencana-Nya dan kemudahan yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur dari lubuk hati paling dalam, sebagai ungkapan cinta, sayang dan rasa hormat yang tak terhingga penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Almh. Ibu Sri Jumanah, seorang ibu yang hebat dan kuat yang telah mengandung, merawat, mendidiku dan mendo'akanku. Kupersembahkan karya ini sebagai perwujudan terakhir sebelum engkau benar-benar pergi. Terimakasih telah berjuang melawan rasa sakit dan terimakasih sudah mengantarkanku sampai tahap ini.
2. Bapak Parimin, seorang ayah yang kuhormati, kusayangi, kubanggakan. Terimakasih bapak yang selalu memberikan dukungan cinta kasih sayangnya dengan sepenuh hati merawat, membesarkan ku serta menyemangatiku sehingga aku dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga bapak selalu diberi kekuatan untuk terus berjuang melawan rasa sakit dan selalu dalam lindungan Allah SWT serta keberkahan dalam setiap langkahnya.
3. Kedua Kakak Kandungku Leni Wati,S.E dan Andi Mutaqin yang telah memberikan semangat dan dukungan penuh kepada ku sehingga aku mampu untuk berjuang dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu dan juga memberikan pengalaman yang sangat berharga, semoga selalu jaya dan dapat mencetak generasi-generasi terbaik.
5. Sahabatku Latifah, Uri, Erlyanto, Khusnul, Widi, Agung Prayoga, Agung Septian, Susi, Okta, dan Meli yang selalu ada disegala situasi dan selalu mendukungku untuk menyelesaikan tugas skripsi hingga sampai di tahap ini. Dan Sahabat UKM PSM BS UIN RIL, Mba Pida, Beni, Haikal, terimakasih sudah menjadi bagian dari proses hidupku selama berorganisasi.

RIWAYAT HIDUP

Mas'ud Fandika, dilahirkan di Desa Siswo Bangun tanggal 3 Oktober 1999, anak bungsu dari pasangan Bapak Parimin dan Ibu Sri jumanah. Berikut riwayat pendidikan yang telah diselesaikan oleh penulis:

1. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Siswo Bangun, Seputih Banyak. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2012
2. Sekolah Menengah Pertama (SMPN) 2 Seputih Banyak, Lampung Tengah. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2015
3. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Paramarta 2 Seputih, Banyak, Lampung Tengah. Lulus dan mendapatkan ijazah pada tahun 2018
4. Penulis melanjutkan pendidikan tingkat perguruan tinggi pada program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, dimulai pada semester 1 Tahun Akademik 2019/2020

Bandar Lampung, November 2023

Mas'ud Fandika
1951020364

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, karena atas segala rahmat, petunjuk serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul adalah **“Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung melalui Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik dalam Prespektif Ekonomi Islam”**. Serta shalawat dan salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, telah memberikan contoh akhlakul karimah bagi seluruh muslim di penjuru dunia. Penulisan skripsi ini merupakan tugas akhir sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa dukungan dari pihak baik moril maupun material. Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu memberikan bimbingan selama proses pembuatan skripsi terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Tulus Suryanto., MM., Akt., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Ibu Any Eliza, S.E., M.Ak., Akt, Selaku Ketua Jurusan Perbankan Syariah yang senantiasa sabar dalam memberi arahan serta selalu memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Kurniawan, S.E., M.E.Sy selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan bijaksana, memberikan pengarahan, motivasi dan sumbangan pemikiran serta meluangkan waktu selama penyusunan skripsi ini dari awal sampai selesai

4. Bapak Anas Malik, M.E.Sy selaku pembimbing 2 yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengoreksi dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah mendidik dan membimbing serta mengajarkan ilmu-ilmu pengetahuan yang insyaallah bermanfaat bagi penulis.
6. Teman-Teman seperjuangan Perbankan Syariah kelas D angkatan 2019 terimakasih telah menjadi keluarga yang menyaksikan perjuangan dari awal masuk perkuliahan hingga penulis sampai pada titik ini.
7. YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dan seluruh karyawan yang bersedia memberikan data-data yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung yang telah menyediakan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari kesalahan dan kekurangan, karena itu diharapkan adanya saran serta kritik yang sifatnya membangun guna memperbaiki isi dari skripsi ini, dengan harapan skripsi ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca.

Bandar Lampung, November 2023

Mas'ud Fandika
1951020364

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus dan Subfokus Penelitian	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	16
F. Manfaat Penelitian	16
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	17
H. Metode Penelitian	30
I. Sistematika Pembahasan	36
BAB II LANDASAN TEORI	39
A. Konsep Zakat	39
1. Pengertian Zakat	39
2. Dasar Hukum Zakat	40
3. Prinsip-prinsip Zakat.....	42
4. Tujuan dan Manfaat Zakat	43
5. Mustahik Zakat	44
6. Zakat Produktif	47
B. Lembaga Pengelola Zakat	57
1. Pengertian Lembaga Pengelola Zakat.....	57
2. Asas-asas Pengelolaan Zakat	58
3. Kewajiban Lembaga Pengelola Zakat.....	59
C. Pemberdayaan Ekonomi	62

1. Pengertian Pemberdayaan Ekonomi	62
2. Tujuan Pemberdayaan.....	65
3. Indikator Pemberdayaan	67
D. Ekonomi Islam	70
1. Pengertian Ekonomi Islam.....	70
2. Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam	73
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	79
A. Gambaran Umum YBM BRILiaN Bandar Lampung	79
1. Sejarah YBM BRILian Bandar Lampung.....	79
2. Visi dan Misi YBM BRILian Bandar Lampung.....	80
3. Struktur Kepengurusan YBM BRILian Bandar Lampung .	81
4. Program-program YBM BRILiaN Bandar Lampung	81
B. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	84
1. Penghimpunan Dana Zakat Produktif YBM BRILian Bandar Lampung	84
2. Pendistrsian Dana Zakat Produktif YBM BRILian Bandar Lampung	85
BAB IV ANALISIS PENELITIAN.....	105
A. Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung melalui Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.....	105
B. Analisis Peran Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office dalam Prespektif Ekonomi Islam	112
BAB V PENUTUP	123
A. Simpulan	123
B. Rekomendasi.....	124
DAFTAR RUJUKAN.....	127
LAMPIRAN.....	138

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah dan Penduduk Miskin di Indonesia.....	3
Tabel 1. 2 Jumlah dan Presentase Penduduk Miskin Provinsi Lampung	5
Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
Tabel 3. 1 Pendistrsian Dana Zakat Produktif.....	96
Tabel 3. 2 Daftar Mustahik Penerima Manfaat Dan Zakat.....	97
Tabel 3. 3 Daftar Perkembangan Pendapatan Usaha Mustahik.....	101



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Persetujuan Penelitian

Lampiran 2. Daftar Pedoman Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Wawancara

Lampiran 4. Surat Keterangan Bebas Plagiasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai landasan utama yang sangat penting dalam sebuah penelitian maka untuk memahami istilah-istilah yang terdapat di dalam judul ini, secara singkat peneliti akan menjelaskan apa maksud dari judul ini dengan pemahaman dan penafsiran secara lugas. Adapun judul skripsi ini adalah **“Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung melalui Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik dalam Prespektif Ekonomi Islam.”**

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami judul diatas, maka diperlukan penegasan terhadap hal-hal sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari maknanya dan ditaksir maknanya.¹

2. Peran

Peranan (role) merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status). Apabila seorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal itu berarti dia menjalankan suatu peran.²

3. Zakat Produktif

Zakat produktif dengan demikian adalah zakat dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha ter-

¹ Hadiyanto dan Makinuddin, *Analisis Sosial* (Bandung: Yayasan Akatiga, 2006).

² Soekanto Soerjono, *Sosiologi Suatu Pengantar, Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, vol. 8 (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020).

sebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.³

4. Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Bandar Lampung

Berdasarkan pada UU No. 23 Tahun 2011, Keputusan Menteri Agama dan fatwa DSN MUI YBM BRILiaN Bandar Lampung merupakan Lembaga Filantropi Islam yang mengelola dana zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan secara professional. YBM BRILiaN memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan mobilitas vertikal keluarga dhuafa melalui serangkaian program pendidikan inklusif, pemberdayaan ekonomi, serta program sosial kemanusiaan sehingga dapat mewujudkan masyarakat yang berdaya.⁴

5. Pemberdayaan Ekonomi

Pemberdayaan ekonomi adalah proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat tawar-menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekanan disegala bidang dan sektor kehidupan.⁵

6. Mustahiq

Mustahiq adalah orang-orang yang berhak menerima zakat yang terdapat dalam surat At-Taubah ayat 60, diterima oleh 8 asnaf atau kelompok yang berhak menerima zakat. Mustahiq adalah 8 asnaf yaitu meliputi fakir, miskin, amil, muallaf, riqab, gharim, sabilillah, dan ibnu sabil, yang dalam aplikasinya dapat meliputi kaum dhuafa atau orang-orang yang lemah dan tidak berdaya secara ekonomi dan korban bencana alam.⁶

7. Ekonomi Islam

³ Al Amin Haris, "Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam)," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EKONIS)*, 2015, 14.

⁴ YBM BRILiaN, "Yayasan Baitul Maal BRILiaN," ybmbriilian.id, diakses Pada 1 Maret 2023.

⁵ Ekasari Ratna, *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*, AE Publishing, 2020.

⁶ UUD RI, "Penjelasan Atas UUD RI NO.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 16 Ayat," 1999.

Ekonomi Islam merupakan bidang studi yang mengkaji usaha manusia dalam mengalokasikan serta mengelola sumber daya guna mencapai kesejahteraan, dengan merujuk pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Sunnah.⁷

B. Latar Belakang Masalah

Strategi pembangunan di Negara berkembang mulai di rumuskan guna mencapai pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.⁸ Adanya pembangunan ekonomi yang berkelanjutan ini disebabkan oleh munculnya permasalahan ekonomi disetiap Negara, kemiskinan merupakan salah satu penyebab munculnya permasalahan ekonomi tersebut. Permasalahan kemiskinan juga dialami di Indonesia sebagaimana ditunjukkan oleh data pada tabel berikut:

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Periode 2020-2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (Juta Jiwa)	Presentase
Maret 2020	26,42	9,78
September 2020	27,55	10,19
Maret 2021	27,54	10,14
September 2021	26,50	9,71
Maret 2022	26,16	9,54
September 2022	26,36	9,57
Maret 2023	25,90	9,36

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, Profil kemiskinan di Indonesia 2020-2023

⁷ Ivan R Santos, *Ekonomi Islam* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016).

⁸ Khasandy, Elleriz Aisha, and Rudy Badrudin, "Munich Personal RePEc Archive The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society In," *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)* 3, no. 1 (2019): 65–79.

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk miskin pada bulan Maret 2020 sebesar 26,42 juta jiwa dengan presentase 9,78 persen mengalami peningkatan pada bulan September 2020 yaitu sebanyak 0,41 persen atau 1,13 juta jiwa. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti : Pandemi Covid-19 yang berkelanjutan sehingga berpengaruh pada perubahan perilaku serta aktivitas ekonomi penduduk, Pertumbuhan pengeluaran konsumsi rumah tangga pada Produk Domestik Bruto (PDB), Ekonomi Indonesia triwulan III-2020 terhadap triwulan III-2019 mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 3,49 persen, secara nasional harga eceran beberapa komoditas pokok mengalami kenaikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) naik sebesar 1,84 persen.⁹

Jumlah penduduk miskin periode Maret 2021 tercatat sebesar 27,54 juta jiwa atau setara dengan 10,14 persen mengalami penurunan pada bulan September 2021 sebanyak 1,04 juta jiwa hingga menjadi 26,50 juta jiwa atau turun sebanyak 0,43 persen. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi besarnya tingkat kemiskinan pada periode ini yaitu sebagai berikut : Ekonomi Indonesia triwulan III-2021 terhadap triwulan III-2020 mengalami pertumbuhan sebesar 3,51 persen, Pengeluaran konsumsi rumah tangga pada triwulan III 2021 meningkat sebesar 1,03 persen, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan sebesar 0,58 persen.¹⁰

Sedangkan jika dibandingkan dengan bulan September 2021, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan pada bulan Maret 2022 sebanyak 0,34 juta jiwa menjadi 26,16 juta jiwa atau setara dengan 9,54 persen. Akan tetapi pada bulan September 2022 mengalami peningkatan 0,20 juta jiwa menjadi 26,36 juta jiwa atau setara dengan 9,57 persen, artinya mengalami peningkatannya sebesar 0,03 persen. Terjadinya

⁹ BPS Indonesia, "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2020," *Berita Resmi Statistik* 07, no. 56 (2020): 1–12.

¹⁰ Badan Pusat Statistik Nasional, "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2021," *Berita Resmi Statistik* 01, no. 05 (2022): 1–8.

peningkatan kemiskinan pada periode Maret 2022 – September 2022 disebabkan oleh beberapa faktor yaitu: Penyesuaian harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kenaikan inflasi pada bulan September 2022 sebesar 1,17 persen, meningkatnya harga eceran beberapa komoditas secara nasional, Tingkat Pengangguran Terbuka, Proporsi pekerja penuh, meningkatnya rata-rata upah buruh pada Agustus 2022 yaitu sebesar 12,22 persen, Pemberian kompensasi atas penyesuaian harga BBM.¹¹

Masalah kemiskinan juga dialami oleh salah satu daerah di Indonesia yaitu di Provinsi Lampung. Adapun data jumlah dan presentase penduduk miskin Provinsi Lampung adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. 2 Jumlah dan Presentase
Penduduk Miskin Provinsi Lampung
Periode Maret 2020 - Maret 2023**

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (R Jiwa)	Presentase
Maret 2020	1.049,32	12,34
September 2020	1.091,14	12,76
Maret 2021	1.083,93	12,62
September 2021	1.007,02	11,67
Maret 2022	1.002,41	11,57
September 2022	995,59	11,54
Maret 2023	970,67	11,11

Sumber : Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung 2020-2023

Jika dilihat berdasarkan tabel diatas, Jumlah Penduduk Miskin di Provinsi Lampung tiap tahunnya mengalami penurunan, mulanya pada Maret 2020 jumlah penduduk miskin

¹¹ Badan Pusat Statistik Indonesia, “Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2022,” *Berita Resmi Statistik* 01, no. 05 (2023): 1–16.

sebanyak 1.049,32 r jiwa atau setara dengan presentase 12,34 persen mengalami penurunan pada periode bulan September 2020 dengan presentase sebesar 12,76 persen, kemudian pada September 2021 presentasinya sebesar 11,67 dan pada September 2022 jumlah penduduk miskin Provinsi Lampung sebesar 11,44 persen atau 995,59 ribu orang hingga pada bulan Maret 2023 presentase penduduk miskin provinsi lampung turun menjadi 11,11 persen setara dengan 970,67 ribu jiwa.¹²

Berdasarkan permasalahan yang muncul, seperti masalah kemiskinan diatas, oleh karena itu pembangunan yang berkelanjutan sangatlah penting untuk dilakukan. Pembangunan suatu Negara akan berkembang dan berjalan dengan lancar, jika berbagai sumberdaya dikelola dengan baik maka akan ada peningkatan pendapatan nasional yang dapat digunakan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pengeluaran pembangunan. Pendapatan nasional dapat diperoleh dari investasi, pajak, ekspor, impor, tingkat produksi masyarakat, tingkat konsumsi masyarakat dan lain-lain. Salah satu sektor yang paling mencolok dalam meningkatkan pendapatan nasional yaitu pajak.¹³

Pajak adalah iuran masyarakat kepada Negara (yang dapat disakan) yang terutang oleh yang wajib membayarnya menurut peraturan-peraturan umum (undang-undang) dengan tidak mendapat prestasi kembali yang dapat ditunjuk dan yang gunanya untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran umum berhubung tugas Negara untuk menyelenggarakan pemerintahan. Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan, karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran termasuk

¹² BPS Provinsi Lampung, *Provinsi Lampung Dalam Angka 2023*, 18000.2306 (BPS Provinsi Lampung, 2023).

¹³ Khasandy, Aisha, and Badrudin, "Munich Personal RePEc Archive The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society In. *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)* 3, no. 1 (2019): 65–79

pengeluaran pembangunan seperti fungsi anggaran, fungsi mengatur, fungsi stabilitas, dan fungsi retribusi pendapatan.¹⁴

Namun demikian, walaupun dikatakan bahwa pajak merupakan sumber pendapatan Negara yang terbesar, pada kenyataannya dengan pajak saja permasalahan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia saat ini belum tertuntaskan dengan baik. Karena pada dasarnya fokus dari hasil pungutan pajak tersebut yaitu untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran Negara. Permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam di Indonesia terutama dalam bidang ekonomi seperti penghasilan yang minim, tingkat pengangguran, rendahnya daya saing dalam pengelolaan sumber-sumber ekonomi nasional, teknologi yang terbatas, tidak meratanya kemakmuran sampai pada masalah kesejahteraan hidup.¹⁵ Hal tersebut dapat menimbulkan kesenjangan ekonomi antara yang miskin dengan yang kaya. Masalah kemiskinan bukan hanya masalah statistik atau numerik, tetapi masalah nyata terkait dengan kondisi kehidupan masyarakat yang sulit, oleh karena itu masalah kemiskinan ini harus ditangani secara faktual dan menyeluruh dengan melakukan segala upaya.

Salah satu upaya lain yang dapat dilakukan untuk mengatasi kemiskinan adalah adanya dana zakat. Sebagai salah satu rukun Islam, zakat merupakan alat untuk mempersatukan si kaya dan si miskin serta berfungsi untuk membina ukhuwah Islamiyah. Karena berdasarkan prinsip zakat, ada kekayaan rakyat yang dapat dibagikan kepada mustahik untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan agama. Jumlah umat Islam di Indonesia yang mampu menunaikan zakat berdasarkan fakta terus bertambah, sehingga keberhasilan ekonomi umat itu dapat dikembangkan dan dikelola secara produktif, tentu akan memperoleh hasil yang optimal. Pengelolaan zakat harus dilaksanakan secara kompeten dan konsisten sehingga dapat menjadi sumber dana yang bermanfaat bagi masyarakat dan

¹⁴ Andrian Sutedi, *Hukum Pajak* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

¹⁵ Rian Sanjaya, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011).

khususnya dalam hal pengentasan kemiskinan dan pengentasan kesenjangan sosial, tentunya hal ini dapat diwujudkan dengan adanya peran masyarakat bersama pemerintah. Dalam islam, pembagian harta dari yang kaya disalurkan kepada yang miskin melalui zakat, infaq dan sedekah sudah diatur secara jelas¹⁶

Zakat dalam perspektif Islam dapat memainkan peran penting untuk mengentaskan kemiskinan jika zakat terintegrasi dengan seluruh strategi dan program pembangunan masing-masing negara. Program ini harus fokus pada konsep pembangunan sosial dan ekonomi yang lebih luas sebagai bagian dari pendekatan holistik untuk pembangunan manusia guna mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.¹⁷ Zakat merupakan salah satu instrumen dalam ekonomi Islam yang bertujuan untuk mengatasi masalah ketimpangan kesejahteraan masyarakat dengan cara memberdayakan masyarakat miskin. Aset yang dihasilkan dari kelompok masyarakat sejahtera digunakan untuk pemberdayaan ekonomi kelompok rentan sehingga mampu tumbuh dan meningkatkan kesejahteraannya.¹⁸

Fenomena yang masih kita saksikan saat ini adalah sebagian besar masyarakat muslim masih memandang zakat sebagai ibadah yang terlepas dari kaitannya dengan masalah ekonomi dan sosial. Oleh karena itu, zakat harus dilihat sebagai sumber kekuatan ekonomi umat yang dapat digunakan untuk memecahkan berbagai masalah sosial umat Islam. Saat ini zakat masih belum sampai ke masyarakat dan belum tepat sasaran. Fenomena lainnya adalah kuatnya kecenderungan masyarakat untuk mengeluarkan zakat secara individual.¹⁹ Zakat berperan sebagai alat yang disediakan Islam untuk mengatasi kemiskinan

¹⁶ Abdullah Zaky Al-Kaaf, *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*, cet. 1 (Bandung: Pustaka Setia, 2001).

¹⁷ Ummu Salma Al Azizah and Muhammad Choirin, "Financial Innovation on Zakat Distrtion and Economic Growth," *International Conference of Zakat*, 2018,.

¹⁸ Hafas Furqani, Ratna Mulyany, and Fahmi Yunus, "Zakat for Economic Empowerment (Analyzing the Models, Strategy and Implications of Zakat Productive Program in Baitul Mal Aceh and Baznas Indonesia)," *Iqtishadia* 11, no. 2 (2018): 391,.

¹⁹ Karim, Mufakhidin, and Kusuma, "MITIGATING POVERTY: THE CLUSTERING OF POTENTIAL ZAKAT IN INDONESIA." *Analisa Journal of Social Science and Religion* 07, no. 01 (2022): 109–26

di masyarakat dalam masalah social yaitu mewujudkan tanggung jawab sosial yang seharusnya dimiliki oleh orang kaya, sedangkan zakat juga dapat mencegah penumpukan kekayaan di tangan individu yaitu wilayah kekuasaan. keuangan Zakat merupakan alat penting dalam bidang ekonomi Islam untuk mendorong keberhasilan dan kemakmuran serta perkembangan umat Islam.²⁰

Zakat merupakan instrumen yang efektif untuk mengatasi kemiskinan. Zakat memiliki banyak keunggulan dibanding instrumen fiskal konvensional yang ada. Pertama, penggunaan zakat sudah jelas dalam Syariah bahwa zakat hanya untuk delapan golongan (Asnaf). Selain delapan asnaf, zakat dilarang dan tidak ada pihak yang berhak mengganti atau mengubah ketentuannya. Karakteristik ini membuat Zakat secara inheren berpihak pada orang miskin. Kedua, Zakat memiliki kadar yang rendah dan tetap serta tidak pernah berubah karena diatur oleh syariah. Misalnya zakat dagang, tarifnya hanya 2,5%. Ketentuan tarif ini tidak boleh diubah atau dimodifikasi oleh siapapun. Karena itu, penerapan zakat tidak mengganggu insentif investasi dan menciptakan transparansi kebijakan publik. Ketiga, Zakat memiliki tarif yang berbeda untuk jenis aset yang berbeda dan memberikan keringanan bagi usaha yang memiliki tingkat kesulitan produksi yang lebih tinggi. Misalnya, zakat hasil pertanian dari lahan irigasi dikenai biaya 5%, sedangkan jika dihasilkan dari lahan tadah hujan tarifnya 10%. Jadi, Zakat ramah pasar. Keempat, Zakat dikenakan secara luas dan mencakup berbagai kegiatan ekonomi. Zakat dikumpulkan dari hasil pertanian, hewan peliharaan, sim panan emas dan perak, kegiatan perdagangan komersial, dan barang tambang yang diambil dari perut bumi. Bahkan fikih kontemporer memandang zakat juga dapat diperoleh dari pendapatan yang dihasilkan dari harta atau

²⁰ Syafira Sardini, "Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara the Role of Earning Zakat Distribution in Mustahik Economic Empowerment Effort in North Sumatra Province Baznas" 6, no. 1 (2022): 64–77.

keahlian pekerja. Oleh karena itu, hal itu menjadikan potensi Zakat yang sangat besar.²¹

Potensi zakat di Indonesia mencapai Rp 100 triliun per tahun, namun ironisnya, zakat yang terkumpul di lembaga Baznas masih tergolong kecil, sebagai catatan pada tahun 2007 dana zakat yang terkumpul di Baznas mencapai Rp 450 miliar, kemudian setahun kemudian meningkat menjadi Rp 920 miliar, dan puncaknya pada tahun 2009 tumbuh menjadi Rp 1,2 triliun, dari total dana zakat yang terkumpul, sebagian besar masih diprioritaskan untuk tujuan konsumtif (dana jangka pendek). Selanjutnya, diketahui bahwa sejak Januari 2021 hingga Juni 2021, penerimaan zakat sebesar Rp. 206.863.256.694,97, dapat dimaklumi bahwa zakat ini memiliki potensi yang sangat tinggi bagi perekonomian masyarakat dan kemaslahatan umat. Namun jika dilihat lebih jauh, potensi zakat di Indonesia belum sepenuhnya membantu perekonomian dan kelangsungan hidup masyarakat, karena masih banyak masyarakat yang belum sadar dan memahami pentingnya zakat untuk kemaslahatan umat.²² Oleh karena itu perlunya zakat harus dikelola lebih efektif dan semaksimal mungkin mulai dari pengumpulan hingga pendistribusiannya.

Pendistribusian zakat adalah suatu tindakan yang memiliki hubungan langsung dengan orang-orang yang kekurangan dalam hal finansial (keuangan). Oleh sebab itu, pendistribusian zakat memiliki peran yang sangat tinggi. Masalah penyaluran atau distribusi zakat untuk disalurkan kepada masyarakat bagi setiap lembaga tidak bisa terlepas dari hal tersebut. Dalam menentukan kebijakan distribusi lembaga penerima zakat mempunyai hak dalam menentukannya. Zakat yang didistribusikan kepada mustahik lebih banyak melalui zakat konsumtif akibatnya manfaat yang diperoleh mustahik, zakat tersebut hanya dapat digunakan dalam

²¹ Ellyan Sastraningsih et al., "Comparative Analysis of Zakat Distribution Program in Riau Province in Indonesia and Selangor State in Malaysia in Reducing Poverty: A Dynamic Analysis Model," *International Journal of Islamic Business* 15, no. 1 (2020): 68–87.

²² Willya Achmad, "Corporate Social Responsibility and Zakat: A Model of Philanthropy in the Society Era 5.0," *Jurnal SCIENTIA* 11, no. 1 (2022): 565–74.

waktu yang singkat. Zakat memiliki tujuan mengentaskan kemiskinan, tidak hanya sekedar menyantuni orang miskin secara konsumtif, tujuannya lebih permanen.²³

Berdasarkan Undang – Undang No. 23 Tahun 2011, dijelaskan bahwa dana zakat dapat didistribusikan pada dua jenis kegiatan besar, yakni kegiatan-kegiatan yang bersifat konsumtif dan produktif. Kegiatan konsumtif adalah kegiatan yang berupa bantuan sesaat untuk menyelesaikan masalah yang bersifat mendesak dan langsung habis setelah bantuan tersebut digunakan. Sementara kegiatan produktif adalah kegiatan yang diperuntukkan bagi usaha produktif yang bersifat jangka menengah-panjang (investasi). Dana dari kegiatan produktif ini umumnya masih bisa dirasakan walaupun dana zakat yang diberikan sudah habis terai. Lebih jauh lagi, pendayagunaan dana zakat diutamakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dasar bagi para mustahik zakat, seperti makanan, kesehatan, dan pendidikan. Apabila kebutuhan tersebut sudah dipenuhi atau terdapat kelebihan, alokasi dapat diperuntukkan bagi kegiatan usaha yang produktif melalui program pemberdayaan atau kegiatan yang berkesinambungan.²⁴

Zakat Produktif merupakan salah satu penggerak perekonomian, baik untuk kelangsungan faktor produksi maupun peningkatan kualitas faktor produksi; Zakat produktif inilah yang nantinya akan meningkatkan pendapatan umat. Zakat dapat berdam lebih luas jika penyalurannya dilakukan pada kegiatan investasi yang produktif. Berkat efek pengganda. Zakat mencegah kecenderungan untuk menimbun sumber daya dan uang tunai, yang kemudian mendorong untuk menginvestasikan persediaan yang tidak terai.²⁵

²³ Sardini, “Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara the Role of Earning Zakat Distribution in Mustahik Economic Empowerment Effort in North Sumatra Province Baznas.”

²⁴ Al Amin Haris, “Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam).”

²⁵ Sastraningsih et al., “Comparative Analysis of Zakat Distribution Program in Riau Province in Indonesia and Selangor State in Malaysia in Reducing Poverty: A Dynamic Analysis Model.”

Zakat produktif dapat digunakan sebagai modal usaha. Dengan demikian zakat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam berbagai urusan kehidupan masyarakat, salah satunya adalah pengaruh dalam bidang ekonomi.²⁶ Berkat bantuan zakat tersebut membantu fakir miskin agar tetap memiliki penghasilan serta meningkatkan dan mengembangkan usahanya sehingga dapat menyimpan sebagian penghasilannya dalam bentuk tabungan. Pelaksanaan dan administrasi zakat menitikberatkan pada amalan dan manfaat zakat itu sendiri pada kehidupan masyarakat. Keberhasilan manajemen dapat diukur dengan mengubah peran orang yang semula mustahik menjadi muzakki. Keberhasilan dalam mengelola zakat dapat dicapai dengan mengelola zakat secara efisien dan produktif.

Di Indonesia, pengelolaan zakat disebutkan dalam Undang-Undang Pengelolaan Zakat No. 23 Tahun 2011, pemerintah mendorong organisasi untuk menyelenggarakan zakat agar penyelenggaraan zakat dilakukan atas dasar ketentuan Islam, amanah, kepentingan, keadilan, kepastian hukum, integritas, dan tanggung jawab. Dengan prinsip tersebut, diharapkan tujuan pengelolaan zakat adalah (1) meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan pengelolaan, (2) meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan mengentaskan kemiskinan. Pemerintah membentuk organisasi pengelola zakat yang terbagi kedalam dua kategori, yaitu di daerah pusat dan provinsi, serta Kabupaten/Kota yakni Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ). Tugas utama BAZNAS/LAZ adalah lembaga zakat yang bertugas mengumpulkan, menyalurkan dan mendistribusikan zakat sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam Islam. Salah satu tujuan didirikannya lembaga zakat adalah agar orang yang dibantu yakni muzakki dan mustahik yaitu orang yang membantu, lebih terstruktur dan jelas dalam pengelolaannya, itu disebabkan karena pokok yang utama dari zakat yaitu bagaimana cara mengelolanya. Lembaga Amil Zakat adalah

²⁶ H W Utami, "Contextualization of Productive Zakat in the Modern Era to Reduce Poverty," *Management of Zakat and Waqf Journal* ... 4, no. 2 (2023): 134–48.

sebuah badan yang dibentuk oleh masyarakat yang bertanggung jawab atas pengumpulan, pendistribusian, dan pemanfaatan zakat.²⁷

Salah satu lembaga pengelola zakat yaitu YBM BRILiaN yang merupakan Lembaga Filantropi Islam yang mengelola dana zakat, infak dan sedekah yang dilaksanakan secara profesional sesuai dengan UU No. 23 tahun 2011, Keputusan Menteri Agama dan fatwa DSN MUI. YBM BRILiaN berkomitmen meningkatkan kualitas hidup dan mobilitas vertikal keluarga dhuafa melalui serangkaian program pendidikan inklusif, pemberdayaan ekonomi, serta program sosial kemanusiaan sehingga terwujud masyarakat berdaya. salah satu cabang YBM BRILian juga terdapat di Provinsi Lampung tepatnya di Jl. Raden Intan No. 51, Kec. Enggal, Kota Bandar Lampung, Lampung. Salah satu program yang dimiliki oleh YBM BRILiaN Regional Office Bandar Lampung yang berfokus pada perekonomian masyarakat yaitu Program MIGP yang merupakan singkatan dari *Mustahik Income Generating Program*, program ini merupakan bagian dari program ekonomi yang berfokus pada peningkatan keterampilan bekerja dengan cara memanfaatkan potensi setempat melalui pemberian stimulus (modal) dan pendampingan usaha kepada penerima manfaat. Terdapat beberapa manfaat dari program ini yaitu berupa: Pertama, bantuan modal usaha, penerima manfaat ini akan menerima pembiayaan usaha berupa modal. Kedua, bantuan gerobak usaha yaitu penerima manfaat akan mendapatkan bantuan berupa gerobak usaha secara gratis untuk membangun usaha. Ketiga, pembinaan kelompok usaha yaitu penerima manfaat akan mendapatkan bimbingan langsung dalam merintis usaha.²⁸

²⁷ K Raihan, M., & Kamilah, "Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif Oleh Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19," *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3 (1) (2021): 13–28.

²⁸ YBM BRILiaN, "Yayasan Baitul Maal BRILiaN". ybmbriilian.id, diakses Pada 1 Maret 2023.

Dari penjelasan tentang YBM BRILiaN tersebut, terlihat jelas bahwa Pembayaran zakat merupakan langkah nyata untuk membangun sinergi sosial yang dapat dikembangkan dalam konteks kehidupan modern. Muzakki yang memiliki harta dapat menyalurkan zakatnya kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat untuk dimanfaatkan. Selanjutnya oleh lembaga, dana zakat diwujudkan dalam bentuk pemberian keterampilan dan modal untuk diberikan kepada mustahiq setelah kebutuhan dasar delapan mustahik asnaf bertemu. Selanjutnya melalui keterampilan dan modal yang diterima diharapkan akan tercipta kegiatan usaha berupa industri rumah tangga. Selain untuk meningkatkan taraf hidup mustahiq, juga akan ada kesempatan kerja bagi anggota keluarga dari mustahiq dan masyarakat sekitar.²⁹

Keadaan demikian menunjukkan jika zakat merupakan bagian penting dari peningkatan produktivitas sosial jika pendistribusian zakat tersalurkan dengan baik. Zakat juga harus ditempatkan sebagai instrumen penting dalam penguatan ekonomi mustahik baik dalam skala kecil, menengah maupun besar.³⁰ Dengan adanya zakat, mustahik tidak terus bergantung pada muzaki. Pada setiap tahapan, mulai dari sosialisasi, pengumpulan, pengelolaan, pemanfaatan dan pengaruh, makna dan fungsi zakat dibawa kembali ke dalam kerangka pemberdayaan masyarakat. Dari fenomena-fenomena yang ada maka mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berokus pada pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mustahik oleh YBM BRILiaN Regional Office Bandar Lampung dengan judul penelitian **“Analisis Peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung melalui Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik dalam Prespektif Ekonomi Islam”**.

²⁹ Karim, Mufakhidin, and Kusuma, “MITIGATING POVERTY : THE CLUSTERING OF POTENTIAL ZAKAT IN INDONESIA.”

³⁰ M. Ali Hasan, *Zakat, Pajak, Asuransi Dan Lembaga Keuangan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003).

C. Fokus dan Subfokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka fokus penelitian ini adalah “menganalisis peran zakat produktif YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung pada pemberdayaan ekonomi mustahik dalam prespektif ekonomi islam”.

2. Sub Fokus Penelitian

Agar masalah yang diteliti tidak teralu meluas dan memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan penelitian, maka penulis memberikan sub fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Penelitian akan berfokus pada pengelolaan zakat produktif untuk program pemberdayaan yang dilakukan oleh YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung.
- b. Upaya yang dilakukan oleh YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung untuk memberdayakan ekonomi mustahik.
- c. Penerapan prinsip ekonomi islam dalam pengelolaan zakat produktif YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung untuk program pemberdayaan ekonomi mustahik.
- d. Objek wawancara penelitian ini adalah YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung mencakup SDM yang memahami dan berkaitan langsung terhadap pengelolaan zakat produktif serta Mustahik yang secara langsung menerima manfaat dari program pemberdayaan YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung yaitu mustahik yang usahanya bergerak pada bidang usaha mikro FnB (Food and Beferage).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pokok permasalahan dan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang menjadi bahasan pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung melalui zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik?
2. Bagaimana pemberdayaan ekonomi mustahik Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dalam prespektif ekonomi islam?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung melalui zakat produktif pada pemberdayaan ekonomi mustahik.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan ekonomi mustahik Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dalam prespektif ekonomi islam.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat teoritis

Manfaat secara teoritis dari penelitian ini ialah sebagai bentuk tambahan ilmu pengetahuan terkait bagaimana peran zakat produktif dalam pemberdayaan ekonomi mustahik terutama zakat produktif yang dikelola oleh YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung.

b. Manfaat praktis

Manfaat secara praktis, diharapkan untuk kedepannya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan tambahan dan bahan masukan oleh pihak-pihak yang ingin mengetahui tentang peranan pengelolaan zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi mustahik serta

menjadi bahan pertimbangan sebagai salah satu instrumen dalam menanggulangi kemiskinan dengan optimalisasi dana zakat secara nasional/regional.

G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yang didapatkan setelah melakukan studi pustaka dari penelitian-penelitian sebelumnya, beberapa penelitian terdahulu yang relevan tersebut adalah:

Tabel 1. 3 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Syahrul Amsari (2019). ³¹	Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LA-ZISMu Pusat)	Hasil dari penelitian ini ialah: 1. LA-ZISMu pusat didalam pendayagunaan zakat produktif selain penyalurannya dilakukan sendiri dan juga selalu mengoptimalkan Majelis, Lembaga dan Ortom di	Penelitian tersebut berfokus pada efektifitas pendayagunaan zakat produktif, sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada peran pengelolaan zakat produktif. Kemudian

³¹ Amsari Syahrul, "Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMu Pusat)," *AGHNIYA Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019).

			<p>lingkungan Muhammadiyah agar berdam luas penerima manfaatnya dan programnya lebih bervariasi.</p> <p>2. Pemberdayaan mustahik yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan juga syariat Islam.</p> <p>3. LAZISMu dalam melaksanakan pemberdayaan mustahik dengan cara menetapkan prioritas yang berlandaskan pemerataan, keadilan yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.</p>	<p>jika dilihat dari objek penelitian, penelitian tersebut mengambil objek instansi yaitu LAZISMu Pusat, sedangkan pada penelitian ini instansi yang menjadi objek ialah YBM BRILiaN <i>Regional Office</i> Bandar Lampung.</p>
--	--	--	--	---

2.	Imas Rosi Nugrahani dan Richa Angkita Mulyawisdawati (2019). ³²	Peran Zakat Produktif dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017)	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Zakat Produkti dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq di Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta adalah melalui pengadaan program program pemberdayaan ekonomi yang dananya diambilkan dari dana zakat produktif. Terdapat dua	Terdapat perbedaan pada penelitian ini yaitu objek instansi yang diteliti. Pada penelitian tersebut yang menjadi objek instansi adalah Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Yogyakarta, sedangkan dalam penelitian ini objek instansinya ialah YBM

³² Richa Angkita Mulyawisdawati and Imas Rosi Nugrahani, "Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017)," *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 9, no. 1 (2019): 30.

			<p>program pemberdayaan ekonomi yang dikelola oleh Dompet Dhuafa Republika Yogyakarta, yaitu Kampung Ternak dan Institut Mentas Unggul. Program Kampung Ternak merupakan program pemberdayaan ekonomi yang mengajak mustahiq untuk berdaya melalui ternak hewan kambing atau sapi. Sedangkan Institut Mentas Unggul adalah program pemberdayaa</p>	<p>BRILiaN <i>Regional Office</i> Bandar Lampung. Pada penelitian ini tahun penelitian tentunya lebih terbaru yaitu dilakukan pada tahun 2022-2023 sehingga fenomena dan fakta yang akan didapat akan berbeda dan lebih menyesuaikan pada era saat ini.</p>
--	--	--	--	---

			<p>n ekonomi melalui budidaya dan home industri tanaman aloevera serta home industri keripik pisang. Peran yang diberikan oleh zakat produktif Dompet Dhuafa dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq tidak hanya dengan pemberian modal, baik dalam bentuk uang atau barang. Peran yang diberikan juga berbentuk pemberian sosialisasi, penyuluhan, motivasi dan pembinaan yang berkesinambungan bagi</p>	
--	--	--	---	--

			mitra binaan yang sedang diberdayakan.	
3.	Burhan Rifuddin, Rismayanti, Nur Amal Mas dan Betania Kartika (2022). ³³	Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia	Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa zakat saat ini sistem kelembagaan di Malaysia dan Indonesia dapat dibandingkan pada beberapa tingkatan, termasuk landasan hukum, kelembagaan pengelolaan, upaya pengelolaan, pengumpulan dan distrsi, serta sifat dan aspek konsekuensi. Ekonomis independensi mustahik dapat dipengaruhi	Perbedaan dari penelitian tersebut adalah lokasi penelitian mencakup wilayah luas yaitu dua Negara, Malaysia dan Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini hanya mencakup wilayah yang sempit yaitu salah satu bagian wilayah Indonesia tepatnya di Kota Bandar

³³ Burhan Rifuddin et al., "Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia," *Ikonomika* 7, no. 1 (2022): 75–96.

			<p>dengan berbagai cara. Pertama, zakat produktif berpengaruh 49,9% di Malaysia dan 45,7% di Indonesia. Selanjutnya, penyediaan modal ventura memiliki sebagian negatif dan ngawur efek di Malaysia, dengan efek - 12,8 persen. Sedangkan di Indonesia, bisnis modal memiliki pengaruh positif dan substansial 50,0 persen. Sumber daya manusia pembangunan juga memberikan dam yang baik dan</p>	<p>Lampung Provinsi Lampung.</p> <p>Penelitian tersebut bertujuan untuk mengetahui sistem kelembagaan pengelolaan zakat, yaitu mekanisme penyaluran zakat produktif, pengaruh pendayagunaan zakat produktif, dan dam pemberdayaan zakat produktif terhadap mustahiq kemandirian ekonomi di Malaysia dan Indonesia. Sedangkan pada</p>
--	--	--	---	---

			<p>cukup besar di Malaysia (76,5%) dan Indonesia (31,6%). Terakhir, dam penggunaan zakat produktif secara umum memiliki dam yang cukup besar, terbukti dari wawancara dengan informan yang menyatakan bahwa zakat produktif berdam pada kemandirian ekonomi mustahiq, sebagaimana diukur dengan perbandingan mustahiq dengan muzakki, yaitu sekitar 50:50.</p>	<p>penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran zakat produktif yang dikelola oleh YBM BRILiaN <i>Regional Office</i> Bandar Lampung Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian tersebut menggunakan metode campuran antara metode kualitatif dan kuantitatif.</p>
--	--	--	--	---

				Sedangkan pada penelitian ini berfokus pada penelitian kualitatif.
4.	Revita Sari (2015). ³⁴	Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penghasilan sebelum menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan sedekah mustahiq, begitu juga dengan penghasilan sesudah menerima zakat produktif berupa ternak berpengaruh positif terhadap konsumsi dan	Perbedaan terletak pada metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif yang mana bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari pendayagunaan zakat, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode

³⁴ Revita Sari and M Ariza Eka Yusendra, "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul)," *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 2 (2015): 112–32.

			<p>sedekah mustahiq. Untuk koefisien determinasi variasi konsumsi, sedekah mustahiq berpengaruh terhadap variabel penghasilan sebelum menerima zakat produktif sebesar 52,7 persen sedangkan 47,3 persen dipengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini, begitu juga variasi konsumsi, sedekah mustahiq berpengaruh terhadap variabel penghasilan sesudah menerima zakat produktif sebesar 46 persen sedangkan 54 persen di-</p>	<p>kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui peran pengelolaan zakat. Kemudian lokasi atau objek penelitian juga berbeda, pada penelitian tersebut merujuk pada instansi Dompot Peduli Umat Daarut Tauhid Yogyakarta, sedangkan pada penelitian ini objek instansinya yaitu YBM BRILiaN <i>Regional Office</i> Bandar</p>
--	--	--	---	--

			pengaruhi oleh variasi variabel lain diluar dari penelitian ini.	Lampung.
5.	Ades Sugita, Agus Rohmat Hidayat, Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari (2020). ³⁵	Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat pada LAZISNU Kabupaten Cirebon	Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa peranan pengelolaan serta penyaluran dana ZISWAF yang dilaksanakan oleh LAZISNU Kabupaten Cirebon yang mengalokasikan penerimaan dana ZISWAF dari para muzakki yang dialokasikan untuk program pemberdayaa	Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan dana ZISWAF yang mencakup semua instrumen, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Pengelolaan Zakat Produktif. Lokasi atau objek penelitian juga

³⁵ Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari Ades Sugita, Agus Rohmat Hidayat, "Analisis Peran Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada LAZISNU Kabupaten Cirebon" 1, no. 1 (2020): 9–18.

			<p>n melalui Wirabina NU, dan untuk program pemberdayaan ekonomi umat melalui Wirabina NU yang didistribusikan kepada para mustahik dengan berbagai bentuk baik konsumtif maupun produktif yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan ekonomi umat.</p>	<p>berbeda, penelitian tersebut dilakukan di LAZIZMu Kabupaten Cirebon sedangkan penelitian ini dilakukan di instansi YBM BRILiaN <i>Regional Office</i> Bandar Lampung.</p>
--	--	--	---	--

6.	Arin Setiyowati (2017). ³⁶	Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)	Hasil dari penelitian ini adalah Sistem Pengelolaan serta penyaluran dana ZISWAF yang dilaksanakan oleh LA-ZISMU kota Surabaya yang mengalokasikan penerimaan dana ZISWAF dari para muzakki untuk dialokasikan 100% untuk didistribusikan kepada para mustahik dengan berbagai bentuk baik konsumtif maupun produktif yang berimbas pada peningkatan kesejahteraan	Perbedaan yang dapat dilihat yaitu pada penelitian tersebut berfokus pada pengelolaan dana ZISWAF yang mencakup semua instrumen, sedangkan pada penelitian ini berfokus pada Pengelolaan Zakat Produktif. Lokasi atau objek penelitiannya pun juga berbeda, pada penelitian tersebut dilakukan
----	---------------------------------------	--	--	--

³⁶ Arin Setiyowati, "Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)," *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2017).

			ekonomi umat.	pada instansi Lazismu Surabaya, sedangkan penelitian ini dilakukan di instansi YBM BRILiaN Regional Office Bandar Lampung.
--	--	--	---------------	--

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian secara kualitatif, metode kualitatif termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*). Metode kualitatif adalah metode yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah.³⁷ Jika ditinjau dari sifatnya, penelitian ini bersifat deskriptif analisis bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang sedang berlaku, didalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.³⁸

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung, terkait peran Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung dalam pemberdayaan ekonomi mustahik dalam prespektif ekonomi islam.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Jakarta: Alfabeta, 2014).

³⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif" (Bandung, 2011).

Selain itu penulis menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*) guna membantu melengkapi data-data yang dituhkan.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu semua unit atau manusia, dapat juga berbentuk gejala atau peristiwa yang mempunyai ciri-ciri yang sama dari karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas sehingga dapat diambil kesimpulan secara umum, atau seluruh objek yang menjadi fokus penelitian.³⁹ Populasi dari penelitian ini adalah Sumber Daya Manusia yang ada di kantor YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dan Mustahik yang menerima bantuan program dari YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung.

b. Sampel

Sampel (*Sampling*) adalah memilih sejumlah tertentu dari keseluruhan populasi.⁴⁰ Dalam penelitian ini, metode *purposive sampling* digunakan sebagai metode untuk menentukan sampel penelitian yang dilakukan dengan cara membatasi jumlah sampel berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan. Adapun kriteria-kriteria dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Pimpinan atau salah satu staff YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung yang mengerti dan terlibat langsung dalam pengelolaan dana zakat produktif.
2. Merupakan mustahik yang mendapatkan bantuan zakat produktif dari YBM BRILian Bandar Lampung.

³⁹ Husaini Usman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008).

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011).

3. Merupakan mustahik yang mendapat bantuan lebih dari 1 tahun.
4. Merupakan mustahik yang usahanya bergerak pada bidang usaha mikro FnB (*Food and Beferage*).
5. Mustahik yang bersedia untuk diwawancarai.

Berdasarkan kriteria yang telah disebutkan diatas, terdapat satu staff YBM BRILiaN Bandar Lampung dan mustahik yang memenuhi kriteria sekaligus menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 10 mustahik.

3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data dari penelitian ini diperoleh dari sumber data primer. Sumber data primer adalah sumber data yang dapat memberikan data secara langsung tanpa melalui prantara.⁴¹ Data primer pada penelitian ini diperoleh dengan observasi dan wawancara mendalam terhadap pihak yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dan mustahik yang menerima manfaat dari penyaluran dana zakat produktif tersebut. Dalam hal ini yang menjadi *Key Information* adalah seorang staf *Coordinator program* YBM BRILiaN Bandar Lampung dan 10 mustahik penerima program pemberdayaan ekonomi.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah-langkah yang dilalui peneliti dalam memperoleh data, dalam hal ini data kualitatif yang dtuhkan. Langkahlangkah itu meliputi usaha pembatasi penelitian. Menentukan jenis

⁴¹ Djamal, *Penelitian Kualitatif* (yogyakarta: CV Mitra Putaka, 2015).

pengumpulan data, dan merancang usaha perekam data.⁴² Dari penjelasan tersebut, penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena-fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut.⁴³ Dengan metode observasi peneliti dapat langsung ke lapangan untuk melatih, menyelidiki, mencatat data mengenai Peran Zakat Produktif Produktif YBM BRILiaN dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq, yang kemudian disusun secara sistematis. Dengan demikian peneliti memperoleh informasi yang di butuhkan, dan mendapatkan data-data yang objektif mengenai pengelolaan zakat produktif oleh YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dalam pemberdayaan ekonomi mustahik.

b. Wawancara

Metode wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide dengan melakukan sesi tanya jawab sehingga dapat di konstruksikan dalam suatu topik tertentu.⁴⁴ Metode wawancara digunakan oleh peneliti dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada Pimpinan dan Pengurus YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung terkait bagaimana upaya yang telah dilakukan guna memberdayakan ekonomi mustahik di Kota Bandar Lampung serta mewawancarai mustahik

⁴² sugiono, *Metodde Penelitian Kualitati, Kuantitatif, Dan Kombinas(Mixed, Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2017).

⁴³ Ali Mauludi, *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial* (Jakarta: PT. Prima Heza Lestari, 2006).

⁴⁴ Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004).

yang menerima manfaat dari penyaluran zakat produktif tersebut.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode atau teknik dalam mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan buku, surat kabar, majalah, notulensi rapat, agenda, dan lain sebagainya.⁴⁵ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus sebagai pelengkap untuk mencari data-data yang lebih objektif dan jelas yang berisi mengenai segala bentuk kegiatan yang dilakukan YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung terutama dalam pengelolaan zakat produktif.

5. Teknik Analisis Data

Penerapan Analisis data dalam penelitian kualitatif mencakup penggalian informasi secara terstruktur dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber materi lainnya. Data tersebut kemudian disusun dengan sistematis agar dapat dengan mudah dipahami dan disampaikan kepada pihak lain.⁴⁶ Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini mengacu pada kerangka yang telah diajukan oleh Miles dan Huberman yaitu:

a. Pengumpulan Data

Informasi yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi disusun dalam catatan lapangan yang terbagi menjadi dua bagian, yakni deskriptif dan reflektif. Bagian deskriptif merinci catatan alami, mencakup apa yang terlihat, didengar, serta catatan saksi dan pengalaman tanpa adanya

⁴⁵ Husain Husman, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996).

⁴⁶ Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif* (Bandung: Pustaka Ramahan, 2017).

pendapat dan interpretasi peneliti terhadap fenomena yang diamati. Sementara itu, catatan reflektif berisi impresi, komentar, pandangan, dan interpretasi peneliti terhadap hasil yang telah dikumpulkan, serta menjadi landasan perencanaan pengumpulan data untuk tahap selanjutnya.⁴⁷

Pada penelitian ini penulis dapat memperoleh data dari sebelum dilakukannya penelitian, saat berlangsungnya penelitian dan diakhir penelitian. Pada pengumpulan data ini sudah dilakukan di YBM BRILiaN Bandar Lampung dalam bentuk Konsep.

b. Reduksi Data

Setelah mengumpulkan data, dilakukan proses reduksi data untuk menyeleksi informasi yang relevan dan memiliki makna, dengan fokus pada data yang membantu dalam pemecahan masalah, penemuan, interpretasi, atau menjawab pertanyaan penelitian. Selanjutnya, data disederhanakan, diorganisir secara sistematis, dan dijelaskan secara terperinci mengenai isu-isu kunci terkait temuan dan signifikansinya.⁴⁸

Pada langkah ini, penulis akan mengidentifikasi data yang relevan dengan penelitian, fokus pada peran YBM BRILiaN Bandar Lampung melalui pemanfaatan zakat produktif dalam memberdayakan ekonomi mustahik, dengan memandang hal tersebut dari perspektif ekonomi Islam.

c. Penyajian Data

Data dapat dipresentasikan melalui format tertulis atau lisan, serta melalui gambar, diagram, dan tabel. Penyajian data bertujuan untuk menggabungkan informasi sedemikian rupa sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang sedang dijelaskan. Untuk memastikan bahwa

⁴⁷ Saleh, *Ibid*, h.95.

⁴⁸ Saleh, *Ibid*, h.96.

penelitian dapat dikelola dengan baik dan agar informasi atau hasil penelitian dapat dikuasai secara keseluruhan atau sebagian, peneliti perlu membuat narasi, matriks, atau grafik yang mempermudah pemahaman terhadap informasi atau data tersebut.⁴⁹

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil sepanjang perjalanan penelitian dan proses penyederhanaan data setelah akumulasi data yang memadai. Kesimpulan awal dirumuskan setelah reduksi data awal, dan kesimpulan akhir diperoleh setelah data terkumpul sepenuhnya.⁵⁰

I. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang dibagi dalam lima bab terdiri dari:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menguraikan tentang penegasan dari judul, latar belakang masalah, fokus dan sub fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab landasan teori menjelaskan tentang teori yang berkaitan dengan teori zakat, zakat produktif dan pemberdayaan ekonomi.

BAB III: DESKRIPSI OBJEK LINGKUNGAN

Bab deskripsi objek lingkungan menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian yang terdiri dari historis, lingkungan dan penyajian fakta serta data penelitian.

BAB IV: ANALISIS PENELITIAN

⁴⁹ Saleh. *Ibid*, h.96.

⁵⁰ Saleh. *Ibid*, h.96.

Bab analisis penelitian ada dua yaitu analisis data penelitian dan temuan penelitian. Analisis data penelitian menguraikan tentang fakta dan data-data yang ditemukan dalam penelitian. Sedangkan temuan penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan dari penelitian berdasarkan landasan teori yang telah digunakan.

BAB V: PENUTUP

Bab penutup memaparkan tentang kesimpulan atas hasil pembahasan dari analisis penelitian dan temuan penelitian serta rekomendasi yang berisi saran-saran yang praktis dan teoritis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya terkait Analisis peran zakat produktif YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung pada pemberdayaan ekonomi mustahik dalam prespektif ekonomi islam, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Zakat Produktif Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office Bandar Lampung dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik, Penelitian ini menunjukkan bahwa kontribusi positif YBM BRILiaN dalam memberdayakan ekonomi mustahik melalui program zakat produktif dengan berhasil memberikan manfaat berupa modal usaha dan bantuan gerobak. Program ini tidak hanya meningkatkan pendapatan harian mustahik, tetapi juga merangsang pertumbuhan keterampilan dan kualitas usaha mikro. Melalui pendekatan menyeluruh yang mencakup bantuan finansial, pelatihan, bimbingan, dan dukungan modal, YBM BRILiaN berhasil menciptakan dampak positif pada tingkat individu dan komunitas. Hasil penelitian juga menunjukkan peningkatan pendapatan harian mustahik, mencerminkan kesuksesan program dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.
2. Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN Regional Office di Bandar Lampung berhasil menjalankan prinsip-prinsip ekonomi Islam dengan baik, terutama dalam perspektif tauhid (keimanan), adl' (keadilan), ta'awun (tolong-menolong), dan produktivitas kerja. Penerapan tauhid terlihat dalam implementasi nilai-nilai agama yang memandu program secara holistik, mengintegrasikan dimensi ekonomi dengan nilai-nilai spiritual. Prinsip adl' tercermin dalam pendekatan yang adil dan merata dalam pemberdayaan ekonomi, tanpa diskriminasi dan dengan memastikan bantuan yang relevan

sesuai dengan kebutuhan individu. Selain itu, prinsip ta'awun menciptakan kerjasama yang efektif antarpihak untuk mencapai keberhasilan dalam pemberdayaan, seperti yang terlihat melalui sinergi antara YBM BRILiaN Bandar Lampung, para mustahik dan masyarakat sekitar. Prinsip produktifitas kerja tercermin dengan pemberian bantuan dana zakat produktif, program ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional mustahik, tetapi juga memberikan dorongan untuk pengembangan usaha para mustahik.

Penelitian ini menunjukkan peran positif program zakat produktif YBM BRILiaN terhadap pemberdayaan ekonomi mustahik, serta konsistensinya dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Program ini tidak hanya menciptakan dampak materiil, tetapi juga spiritual, mengilustrasikan bagaimana pemberdayaan ekonomi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai agama untuk mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan.

B. Rekomendasi

1. Program pemberdayaan YBM BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung Secara keseluruhan telah memberikan manfaat besar, dengan demikian YBM BRILiaN dapat meningkatkan program pemberdayaan mustahik dengan memperluas cakupan wilayah agar mustahik yang belum berkesempatan mendapat bantuan dapat segera terbantu yang akan berdampak pada kesuksesan mustahik dalam usahanya.
2. Kepada para mustahik yang telah menerima bantuan program zakat produktif oleh YBM BRILian Bandar Lampung agar tetap optimis dengan usaha yang dijalankan, mengingat masih banyak mustahik yang belum tersentuh oleh bantuan tersebut. Diharapkan juga agar dana yang diperoleh dapat dikelola dengan baik dan diperuntukan guna keberlangsungan usaha untuk kedepannya.
3. Sebagai saran untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mendalami lebih lanjut peran dan dampak Zakat Produktif

yang dikelola oleh Yayasan Baitul Maal (YBM) BRILiaN *Regional Office* Bandar Lampung dalam pemberdayaan ekonomi mustahik. Fokus penelitian dapat melibatkan analisis lebih mendalam terhadap mekanisme distribusi zakat produktif, evaluasi keberlanjutan manfaat yang diberikan kepada mustahik, serta eksplorasi strategi dan inovasi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitas program tersebut dalam menciptakan dampak positif bagi perkembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat penerima manfaat



DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, Aab. “Strategi Pendayagunaan Zakat Produktif: Studi BAZ Kabupaten Sukabumi Jawa Barat.” *ALAMIAH: Jurnal Muamalah Dan Ekonomi Syariah* 1, no. 1 (2022): 1–21. <https://doi.org/10.56406/alamiahjurnalmuamalahdanekonomisyariah.v1i1.44>.
- Abdullah Zaky Al-Kaaf. *Ekonomi Dalam Perspektif Islam*. Cet. 1. Bandung: Pustaka Setia, 2001.
- Achmad, Willya. “Corporate Social Responsibility and Zakat: A Model of Philanthropy in the Society Era 5.0.” *Jurnal SCIENTIA* 11, no. 1 (2022): 565–74. <http://infor.seaninstitute.org/index.php>.
- Ades Sugita, Agus Rohmat Hidayat, Feri Hardiyant dan Sri Intan Wulandari. “Analisis Peran Pengelolaan Dana Ziswaf Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada LAZISNU Kabupaten Cirebon” 1, no. 1 (2020): 9–18.
- Al-Qur’an Terjemahan Kemenag. QS at-Taubah [9]: 60 (n.d.).
- Ali Mauludi. *Statistik Penelitian Ekonomi Islam Dan Sosial*. Jakarta: PT. Prima Heza Lestari, 2006.
- Alwi, Hasan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.
- Amin Haris, Al. “Pengelolaan Zakat Konsumtif Dan Zakat Produktif (Suatu Kajian Peningkatan Sektor Ekonomi Mikro Dalam Islam).” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis (EKONIS)*, 2015, 14.
- Amymie, Farhan. “Optimalisasi Pendistribusian Dan Pendayagunaan Dana Zakat Dalam Pelaksanaan Tujuan Program Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 17 (2017): 1–18.
- Anwar, Oos M. *Pemberdayaan Masyarakat Di Era Global*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ari Mahmudi. “Peran Zakat Produktif YBM BRILian Bandar Lampung Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” wawancara, 23 juni 2023, n.d.

- Arin Setiyowati. "Analisis Peranan Pengelolaan Dana ZISWAF Oleh Civil Society Dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat (Studi Kasus Lazismu Surabaya)." *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2017).
- Asrifin An-Nakhrawie. *Sucikan Hati Dan Bertambah Kaya Dengan Zakat*. Jakarta: Delta Prima Press, 2011.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2022." *Berita Resmi Statistik* 01, no. 05 (2023): 1–16.
- Badan Pusat Statistik Nasional. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2021." *Berita Resmi Statistik* 01, no. 05 (2022): 1–8.
- Bakar Muhammad, Abu. *Terjemahan Subulus Salam II*, n.d.
- Barus, Elida Elfi. "Tauhid Sebagai Fundamental Filsafah Ekonomi Islam." *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam* 2, no. 1 (2017): 69–79. <https://doi.org/10.24815/jped.v2i1.6648>.
- BPS Indonesia. "Profil Kemiskinan Di Indonesia September 2020." *Berita Resmi Statistik* 07, no. 56 (2020): 1–12.
- BPS Provinsi Lampung. *Provinsi Lampung Dalam Angka 2023. 18000.2306*. BPS Provinsi Lampung, 2023.
- Djamil. *Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Mitra Putaka, 2015.
- Djuanda, Gustian, Aji Sugiarto, Irwansyah Lubis, Rudi Bambang Trisilo, and Mansur Ma'mun A. Chalid. *Pelaporan ZAKAT Pengurang Pajak Penghasilan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2006.
- Dwi Wulansari, Sintha, and Achma Hendra Setiawan. "ANALISIS PERANAN DANA ZAKAT PRODUKTIF TERHADAP PERKEMBANGAN USAHA MIKRO MUSTAHIK (PENERIMA ZAKAT) (Studi Kasus Rumah Zakat Kota Semarang)." *Diponegoro Journal of Economics* 3, no. 1 (2014): 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>.
- Efendi, Faisal, S Yogi, and Dudung Abdul Razak. "ZAKAT FITRAH SEBAGAI MODAL USAHA DITINJAU DARI," 2023, 7–13.
- Fauzan. "MEWUJUDKAN EKONOMI ISLAM DENGAN RUH AL-

- ‘ADL (Studi Pada YaPEIM Malaysi).’ *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah* 2, no. 1 (2015).
<https://doi.org/10.21274/an.2015.2.1.405-424>.
- Febri. “Penerapan Prinsip Produktifitas Kerja Dalam Program Pemberdayaan Ekonomi YBM BRILiaN Bandar Lampung.” wawancara, 23 juni 2023, n.d.
- . “Tantangan Dalam Menjalankan Usaha.” wawancara, 23 juni 2023, n.d.
- Ferawati. “Manfaat Program Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung.” wawancara, 14 juni 2023, n.d.
- Furqani, Hafas, Ratna Mulyany, and Fahmi Yunus. “Zakat for Economic Empowerment (Analyzing the Models, Strategy and Implications of Zakat Productive Program in Baitul Mal Aceh and Baznas Indonesia).” *Iqtishadia* 11, no. 2 (2018): 391.
<https://doi.org/10.21043/iqtishadia.v11i2.3973>.
- Hadiyanto dan Makinuddin. *Analisis Sosial*. Bandung: Yayasan Akatiga, 2006.
- Hasan, M. Ali. *Zakat, Pajak, Asuransi Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Hasanah, Uswatun. “Optimalisasi Pengelolaan Zakat Produktif Sebagai Realisasi Revolusi Mental.” *Ijtimaiyya: Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 13, no. 1 (2020): 75–88.
<http://www.journal-tim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/143>.
- Huda, Nurul. *Keuangan Republik Islami Pendekatan Teoritis Dan Sejarah*. Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Husain Husman. *Metodelogi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Husaini Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2008.
- Iqbal, Muhammad. “Hukum Zakat Dalam Perspektif Hukum Nasional.” *Jurnal Asy-Syukriyyah* 20, no. 1 (2019): 26–51.

- Ivan R Santos. *Ekonomi Islam*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2016.
- Karim, Abdul, Ayuf Mufakhidin, and Hamdan Hadi Kusuma. "MITIGATING POVERTY: THE CLUSTERING OF POTENTIAL ZAKAT IN INDONESIA." *Analisa Journal of Social Science and Religion* 07, no. 01 (2022): 109–26.
- Khasandy, Elleriz Aisha, and Rudy Badrudin. "Munich Personal RePEc Archive The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society in Indonesia The Influence of Zakat on Economic Growth and Welfare Society In." *MPRA (Munich Personal RePEc Archive)* 3, no. 1 (2019): 65–79.
- Liviasari Yulma, Nur. "PERAN PEMBERDAYAAN WAKAF TUNAI (STUDI KASUS PADA BMT AMANAH UMMAH SURABAYA)." *Jurnal Ekonomi Syariah* 3 No. (2016): 1–23.
- M. Syaifuddin, Ahmad. *Ekonomi Dan Masyarakat Dalam Prespektif Islam*. Jakarta: Rajawali, 2010.
- Mahadhir, M. Saiyid, and Ahmad Arifai. "Zakat Produktif Dalam Tinjauan Hukum Islam." *ADL ISLAMIC ECONOMIC: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 2, no. 2 (2021): 179–90. <https://doi.org/10.56644/adl.v2i2.29>.
- Mardiantari, Ani. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro." *DIKTUM: Jurnal Syariah Dan Hukum* 17, no. 1 (2019): 151–65. <https://doi.org/10.35905/diktum.v17i1.640>.
- Mu'iz, Fahrur. *Zakat A-Z Panduan Mudah, Lengkap Dan Praktis Tentang Zakat*. Solo: Tinta Medina, 2011.
- Muchaddam, Fahham. "Paradigma Baru Pengelolaan Zakat Di Indonesia." *Jurnal Kesejahteraan Sosial* Vol. III, (2011): 15.
- Muhammad. *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Mujahiddin, S. *Diskursus Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan; Dari Orde Baru Hingga Pascareformasi*. Medan: umsu press, 2022.

- Mukmin, Taufik. "Tauhid Dan Moral Sebagai Karakter." *El-Ghiroh X* (2017): 1–34.
- Mulyawisdawati, Richa Angkita, and Imas Rosi Nugrahani. "Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017)." *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)* 9, no. 1 (2019): 30.
- MUNANDAR, ARIS, and AHMAD HASAN RIDWAN. "Keadilan Sebagai Prinsip Dalam Ekonomi Syariah Serta Aplikasinya Pada Mudharabah." *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2023): 89. <https://doi.org/10.15548/maqdis.v7i1.453>.
- Nunuk, Nur Dinah Fauziah, and Arba'atin Mansyuroh. "Analisis Peran Sistem Zakat Dalam Tujuan Sustainable Developments Goals (SDGS) Penghapusan Kemiskinan (Kesejahteraan Umat)." *Al-Tsaman: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2020, 129–37.
- Nur Hidayah. "Pemberdayaan Ekonomi Mustahik YBM BRILiaN Bandar Lampung." wawancara, 14 juni 2023, n.d.
- Ogi Iskandar. "Penerapan Prinsip Ta'awun." wawancara, 23 juni 2023, n.d.
- . "Peran Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik." wawancara, 9 juni 2023, n.d.
- . "Profil YBM BRILiaN Bandar Lampung." n.d.
- . "Program Pemberdayaan YBM BRILiaN Bnadar Lampung." Wawancara, 9 Juni 2023, n.d.
- . "Tantangan Dalam Pendistribusian Zakat Produktif." Wawancara, 9 Juni 2023, n.d.
- Oneng Nurul Bariah. *Total Quality Manajemen Zakat Prinsip Dan Praktek Pemberdayaan Ekonomi*. Wahana Kardofa FAI UMJ, 2012.
- Rahim, Abdul. "Konsep Bunga Dan Prinsip Ekonomi Islam Dalam Perbankan Syariah." *Al-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi* 1, no. 2 (2021): 189.

- Raihan, M., & Kamilah, K. “Efektivitas Pemanfaatan Zakat Produktif Oleh Mustahik Di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sumatera Utara Pada Masa Pandemi Covid-19.” *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)* 3 (1) (2021): 13–28.
- Ratna, Ekasari. *Model Efektivitas Dana Desa Untuk Menilai Kinerja Desa Melalui Pemberdayaan Ekonomi*. AE Publishing, 2020.
- Rifuddin, Burhan, Rismayanti, Nur Amal Mas, and Betania Kartika. “Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia.” *Ikonomika* 7, no. 1 (2022): 75–96.
- Rosi Nugrahani, Imas, and Richa Angkita Mulyawisdawati. “Peran Zakat Produktif Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahiq (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Dompot Dhuafa Republika Yogyakarta 2017).” *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia IX*, No. 1 (2019): 30–41.
- S. Nasution. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Saepudin, Encep, and Mintaraga Eman Surya. “MODEL PRODUKTIVITAS KERJA DITINJAU DARI PERSPEKTIF AL QURAN.” *Islamadina XVIII*, No. (2017): 57–74.
- Safaat, Muhammad Maskur Arif, and Kadek Julia Mahadewi. “Edukasi Pentingnya Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Bagi UMKM Di Kabupaten Bandung.” *Pengabdian Masyarakat* 6 (2023): 2324–32.
- Salma Al Azizah, Ummu, and Muhammad Choirin. “Financial Innovation on Zakat Distribution and Economic Growth.” *International Conference of Zakat*, 2018. <https://doi.org/10.37706/iconz.2018.115>.
- Sanjaya, Rian. “Model Pendayagunaan Zakat Produktif Di Badan Amil Zakat Dan Lembaga Amil Zakat.” Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2011.
- Sanusi, Makhda Intan. “Skala Prioritas Penentuan Mustahiq Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Ummat Sejahtera Ponorogo.” *Jurnal Studi Islam Dan Sosial* 2, no. c (2021): 106–12. <https://lisyabab-staimas.e-journal.id/lisyabab>.

- Sany, Ulfi Putra. "Prinsip-Prinsip Pemberdayaan Masyarakat d Alam Perspektif Al Qur ' an" 39, no. 1 (2019): 32–44.
- Saputra, Dery Anggelean, and Muhammad Eko Atmojo. "Pengaruh Program Pemberdayaan Masyarakat Dalam Peningkatan Perekonomian Di Desa Tanjungharjo, Kecamatan Nanggulan, Kabupaten Kulon Progo Tahun 2018-2020." *Jurnal Administrasi Pemerintahan Desa* 2, no. 2 (2021): 68–84. <https://doi.org/10.47134/villages.v2i2.18>.
- Sardini, Syafira. "Peran Pendistribusian Zakat Produktif Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Mustahik Di Baznas Provinsi Sumatera Utara the Role of Earning Zakat Distribution in Mustahik Economic Empowerment Effort in North Sumatra Province Baznas" 6, no. 1 (2022): 64–77.
- Sari, Bintang. "Analisa Program Pemberdayaan Mustahik Pada Baznas Rokan Hulu." *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (2021): 112–33.
- Sari, Revita, and M Ariza Eka Yusendra. "Pengaruh Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Dompot Peduli Ummat Daarut Tauhiid Yogyakarta (Studi Kasus: Desa Ternak Mandiri Di Desa Dlingo Kecamatan Dlingo Kabupaten Bantul." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* 5, no. 2 (2015): 112–32.
- Sastika, Mila, and Chuzaimah Batubara. "Peluang Pengembangan Manajemen Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Berbasis Ekonomi Syariah Sebagai Solusi Pembangunan Desa Yang Berkeadilan." *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 3, no. 2 (2023): 3268–81.
- Sastraningsih, Ellyan, Yuswar Zainul Basri, Tatik Mariyanti, and Zulhelmy Zulhelmy. "Comparative Analysis of Zakat Distribution Program in Riau Province in Indonesia and Selangor State in Malaysia in Reducing Poverty: A Dynamic Analysis Model." *International Journal of Islamic Business* 15, no. 1 (2020): 68–87.
- Setiadi, Muhammad Romi. "Peran Amil Zakat Dalam Mengoptimalkan Zakat Produktif: Studi Analisis Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Bekasi." *Maslahah* 7, no. 1 (2016): 49–70.

Setiawan, Robi, Tenny Badina, and Mohamad Ainun Najib. "Strategi Pengelolaan Wakaf Produktif Dalam Rangka Pemberdayaan Ekonomi Umat Pada Wakaf Produktif Dompot Dhuafa Banten." *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking* 3, no. 1 (2021): 64. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4587>.

Sirajuddin Saleh. *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramahan, 2017.

Soerjono, Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar. Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*. Vol. 8. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

sugiono. *Metodde Penelitian Kualitati, Kuantitatif, Dan Kombinas(Mixed, Methods)*. Bandung: Alfabet, 2017.

Sugiyono. "Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif." Bandung, 2011.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Alfabeta, 2014.

Suhadi, Mursal Dan. "Implementasi Prinsip Islam Dalam Aktivitas Ekonomi: Alternatif Mewujudkan Keseimbangan Hidup." *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015): 67–92. <https://doi.org/10.21043/jupe.v9i1.851>.

Sulaiman. "Konsep Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung." wawancara, 23 juni 2023, n.d.

———. "Penerapan Ta'awun Pada Program Pemberdayaan Ekonomi Mustahik YBM BRILiaN Bandar Lampung." wawancara, 23 juni 2023, n.d.

Suryadi, Andi. "Mustahiq Dan Harta Yang Wajib Dizakati Menurut Kajian Para Ulama." *TAZKIYA Jurnal Keislaman, Kemasyarakatan & Kebudayaan* 19, no. 1 (2018): 1–12.

Suryani, Dyah, and Lailatul Fitriani. "Fungsi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 10 no. 1 (2022): 43–62.

Suryani, Dyah, and Laitul Fitriani. "Fungsi Zakat Dalam Mengatasi Kemiskinan." *Al-Iqtishad: Journal of Islamic Economics* 10, no.

1 (2022): 43–62.

Sutedi, Andrian. *Hukum Pajak*. Jakarta: Sinar Grafika, 2011.

Suyoto. “Peran Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” wawancara, 23 juni 2023, n.d.

Syafitri, Devi. “Evaluasi Strategi Investasi Bank Syariah Dalam Menghadapi Volatilitas Pasar Keuangan.” *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (JIKEM)* 1, no. 1 (2022): 129–38.

Syahril, Syahril, Wahyuddin Abdullah, and Syahrudin Syahrudin. “Model Pemberdayaan Ekonomi Dengan Filantropi Islam Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat.” *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* 6, no. 1 (2019): 25–40. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v6i1.2296>.

Syahrul, Amsari. “Analisis Efektifitas Pendayagunaan Zakat Produktif Pada Pemberdayaan Mustahik (Studi Kasus LAZISMU Pusat).” *AGHNIYA Jurnal Ekonomi Islam* 1, no. 2 (2019).

Tambunan, Jannus. “Memaksimalkan Potensi Zakat Melalui Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat.” *Jurnal Islamic Cicle* 2, no. 1 (2021): 118–31.

Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi. “Buku Induk Terlengkap Agama Islam,” 254, n.d.

———. *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*. Yogyakarta: Citra Risalah, 2012.

Tohari, Amin. *KREATIFITAS MASYARAKAT LERENG GUNUNG KAWI Jejak Komunitas Pengrajin Tas Kulit Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Malang: UMMPress, 2020.

Uke. “Peran Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung Pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” wawancara, 14 juni 2023, n.d.

Utami, H W. “Contextualization of Productive Zakat in the Modern Era to Reduce Poverty.” *Management of Zakat and Waqf*

Journal ... 4, no. 2 (2023): 134–48.
<http://jurnalfebi.uinsby.ac.id/index.php/MAZAWA/article/view/1277>.

UUD RI. “Penjelasan Atas UUD RI NO.38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan Zakat Pasal 16 Ayat,” 1999.

Vony Putri Wulan. “Implementasi Pendistribusian Zakat Fitrah Oleh Amil Di Kelurahan Banjarsari Kecamatan Metro Utara Kota Metro,” no. xx (2019): 12.
<http://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/643/>.

Wahyuni, Sri. *Pengantar Ekonomi Islam*. Samarinda: RV Pustaka Hori, 2019.

Wasik, Abdul. “Menelaah Kembali Prinsip Zakat Produktif (Upaya Mengubah Masyarakat Konsumtif Menuju Masyarakat Produktif).” *Jurnal Al-Hukmi* 1, no. 2 (2020): 159–76.

Wulandari, Serly, Saadah Oktaviani, Mubarak R Adam, Jawa Barat, Coresponding Author, Serly Wulandari, and Fakultas Politik Pemerintahan. “Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Skill Development Centre (Sdc) Dalam Meningkatkan Kewirausahaan Di Kabupaten Bandung Barat.” *Ilmiah Administrasi Pemerintahan Daerah* 14, no. 2 (2022): 310–33.

YBM BRILiaN. “Yayasan Baitul Maal BRILiaN.” ybmbriilian.id. Accessed March 1, 2023. <https://ybmbriilian.id/lembaga/>.

Zainudin. “Peran Zakat Produktif YBM BRILiaN Bandar Lampung Dalam Pemberdayaan Ekonomi Mustahik.” wawancara, 23 juni 2023, n.d.